

Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare

¹Sulawati, ²Ades Asike

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: sulawatiamsir@gmail.com.1 ades_asikemilan@gmail.com2

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare yang diukur menggunakan metode analisis *common size*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan tentang hasil perhitungan analisis persentase per komponen pada laporan keuangan menggunakan alat analisis metode *common size* periode 2019 sampai dengan tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi kinerja keuangan PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare dalam 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami peningkatan dan mampu memperoleh laba yang meningkat.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Metode *Common Size*

I. Pendahuluan

Dalam perkembangan dunia yang sangat maju seperti sekarang ini, ada banyak yang menjadi sorotan utama dalam era globalisasi salah satunya adalah perekonomian secara internasional. Kemunculan perusahaan-perusahaan yang kian meningkat saat ini sudah menjadi suatu peristiwa biasa, oleh karena itu diperlukan perhatian yang khusus untuk mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode (Kasmir, 2018). Analisis laporan keuangan juga bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat demi menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan dikemudian hari dengan melihat perkembangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun.

Gambaran kondisi keuangan dapat diketahui dengan melakukan *common size*. Teknik *time series* indeks menggunakan angka indeks bisa juga angka-angka yang ada dalam laporan keuangan disusun dan disajikan dalam rentang waktu berseri misalnya 5 atau 10 tahun. Jika laporan itu dikonversi menjadi angka indeks maka menjadi laporan indeks berseri, untuk menentukan indeks ini maka perlu menetapkan tahun dasar sedangkan *common size* merupakan laporan keuangan disajikan dalam presentase-persentase yaitu persentase dari masing-masing pos aktiva terhadap total aktifnya masing-masing pos passiva terhadap total passivanya serta pos-pos rugi/laba. Penganalisaan laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami perbaikan atau sebaliknya. (Muhammad Fachruddin, 2017)

PT. Sinarmas Multifinance adalah perusahaan pembiayaan yang memiliki laporan keuangan untuk dapat di analisis menggunakan metode *Common Size*. Untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan dalam melihat kinerja keuangan selama 3 (tiga) tahun periode maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare”.

II. Tinjauan Teori

Hubungan Analisis Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Wadiyah & Lasmini, 2017).

Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2018, pp. 67-69) mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah untuk menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih tepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.

Menurut Kasmir (2018, pp. 69-70) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang bisa dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis vertikal (statis)
Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.
2. Analisis horizontal (dinamis)
Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Analisis Persentase Per komponen (*Common Size*)

Dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar analisis, dapat menggunakan analisis *Common Size*, yaitu sebuah metode proses perhitungan dengan menggunakan perbandingan setiap pos yang ada pada neraca dan laporan laba rugi, dimana menggunakan penjualan bersih untuk perhitungan laba rugi dan perhitungan total kekayaan untuk neraca

Penyajian dalam bentuk *Common Size* akan mempermudah bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang di jadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase. Dalam laporan persentase perkomponen atau *Common Size* semua komponen atau pos dihitung persentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu atau kualitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya persentasenya dari jumlah totalnya tetapi juga di hitung persentase dari masing masing komponen terhadap subtotalnya, misalnya komponen aktiva lancar di hubungkan atau di tentukan persentasenya terhadap jumlah aktiva lancar, komponen hutang lancar terhadap jumlah hutang lancar dan sebagainya.

Wardiyah (2017, p. 90) mengatakan bahwa analisis ini berubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada didalam neraca, *common basenya* adalah “total aktiva”. Dengan kata lain total aktiva dipergunakan sebagai 100%. Untuk angka-angka dalam laporan laba rugi, “penjualan neto” dipergunakan sebagai 100%. Analisis common size adalah persentase-persentase yang memberikan ukuran vertikal dari hubungan tiap-tiap pos dengan hasil total pendapatan yang diterima. Sehingga analisis *common size* juga disebut sebagai analisis vertikal yang menggabungkan pembagian dari total pendapatan dengan faktor-faktor yang berfungsi untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

III. Metode

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Common Size* atau Persentase Perkomponen. Menurut Kasmir (2018, pp. 91-97), analisis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total passiva atau total penjualan. Dengan demikian, akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau

memiliki makna tertentu. Berikut ini adalah rumus analisis persentase perkomponen (*Common Size*) :

1. Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan dihitung aktiva dan pasiva, dengan rumus

a. Aktiva:

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Pasiva:

$$\text{Pasiva} = \frac{\text{Komponen Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

IV. Hasil dan Analisis

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan. Adapun persamaan yang digunakan dalam metode *Common Size* yaitu;

1. *Common Size* pada neraca

a. Neraca posisi aktiva

Perkembangan pos-pos yang ada di laporan aktiva periode tahun 2019-2021 pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1

AKTIVA	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021(Rp)
Kas	486.657.250	429.870.650	554.767.450
Bank	289.058.550	264.876.300	348.472.500
Piutang Usaha	211.743.450	163.705.540	208.405.664
Pembiayaan Kons. Mobil	5.334.444.520	7.222.499.440	8.077.798.228
Pembiayaan Kons. Motor	922.665.150	692.234.870	725.918.874
Asuransi dibayar Dimuka	36.307.250	40.871.643	38.410.445
Jumlah Aktiva Lancar	7.280.876.170	8.814.058.443	9.953.773.161
Kendaraan	386.700.950	269.874.550	254.759.088
Inventaris	69.408.570	76.439.760	94.774.450
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	456.109.520	346.314.310	349.533.538
JUMLAH AKTIVA	7,736.985.690	9.160.372.753	10.303.306.699

Sumber : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

Adapun hasil perhitungan pos-pos atau komponen-komponen posisi aktiva menggunakan metode analisis *Common Size* pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare tahun 2019-2021 yang telah di persentasekan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Laporan Keuangan Neraca Posisi Aktiva Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare Periode 2019-2021 Menggunakan Metode *Common Size*.

AKTIVA	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Kas	6,29%	4,69%	5,38%
Bank	3,74%	2,89%	3,38%
Piutang Usaha	2,74%	1,78%	2,02%
Pembiayaan Konsumen Mobil	68,95%	78,85%	78,40%
Pembiayaan Konsumen Motor	11,92%	7,56%	7,04%
Asuransi dibayar Dimuka	0,46%	0,45%	0,38%
Jumlah Aktiva Lancar	94,10%	96,22%	96,60%
Kendaraan	5,00%	2,95%	2,50%
Inventaris	0,90%	0,83%	0,90%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	5,90%	3,78%	3,40%
JUMLAH AKTIVA	100%	100%	100%

Sumber : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

a. Neraca posisi pasiva

Perkembangan pos-pos yang ada di laporan pasiva periode 2019-2021 pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. Dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3
Laporan Keuangan Neraca Posisi Pasiva Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare Periode 2019-2021

PASIVA	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	913.918.250	877.954.850	854.087.340
Hutang Pajak	112.088.560	108.976.750	72.294.750
Jumlah Kewajiban Lancar	1.026.006.810	986.931.600	926.382.090
Hutang Lainnya	652.774.610	485.454.089	366.294.750
Hutang Antar Kantor	803.978.550	884.611.700	643.986.300
Hutang Bunga Antar Kantor	588.657.840	563.053.660	343.047.650
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	2.045.411.000	1.933.119.449	1.353.328.700
Jumlah Kewajiban	3.071.417.810	2.920.051.049	2.279.710.790
Modal Setor	3.487.494.091	3.879.375.350	4.894.257.271
Laba Rugi Bulan Berjalan	1.178.073.789	2.360.946.354	3.129.338.638
Jumlah Ekuitas	4.665.567.880	6.240.321.704	8.023.595.909
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	7.736.985.690	9.160.372.753	10.303.306.699

Sumber : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

Adapun Hasil perhitungan pos-pos atau komponen-komponen posisi pasiva menggunakan metode analisis Common Size pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare tahun 2019-2021 yang telah di persentasekan dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Laporan Keuangan Neraca Posisi Pasiva Pt. Sinarmas Multifinance Tahun 2019-2021
Metode *Common Size*.

PASIVA	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11.82%	9.58%	8.28%
Hutang Pajak	1.45%	1.18%	0.70%
Jumlah Kewajiban Lancar	13.30%	10.77%	8.99%
Hutang Lainnya	8.44%	5.29%	3.56%
Hutang Antar Kantor	10.39%	9.66%	6.26%
Hutang Bunga Antar Kantor	7.60%	6.15%	3.33%
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	26.50%	21.10%	13.14%
Jumlah Kewajiban	39.70%	31.87%	22.13%
Modal Setor	45.00%	42.35%	47.50%
Laba Rugi Bulan Berjalan	15.30%	25.77%	30.37%
Jumlah Ekuitas	60.30%	68.13%	77.87%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	100%	100%	100%

Sumber : **Sumber** : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

2. *Common Zise* pada laporan laba rugi

Perkembangan pos-pos yang ada di laporan laba rugi periode 2019-2021 pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5
Laporan Keuangan Laba Rugi Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare Periode 2019-2021

LABA RUGI	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Bunga Pembiayaan Konsumen	3.172.393.142	4.228.614.795	5.172.393.142
Administarsi Pembiayaan Konsumen	369.231.487	565.627.537	711.673.853
Denda Pembiayaan Konsumen	104.027.965	212.782.641	304.027.965
Bunga Pembiayaan Konsumen	256.853.932	365.505.611	326.371.019
Administarsi Pembiayaan Konsumen	127.055.605	134.007.285	81.162.058
Denda Pembiayaan Konsumen	4.708.597	7.305.085	11.708.597
Lainnya (Pendapatan Operasional)	118.407.172	118.103.005	318.407.172
Jumlah Pendapatan Operasional	4.152.677.900	5.631.945.959	6.925.743.806
Lainnya (Pendapatan Non Operasional)	13.334.200	12.319.200	18.334.200
Jumlah Pendapatan Non Operasional	13.334.200	12.319.200	18.334.200
Jumlah Penjualan	4.166.012.100	5.644.265.159	6.944.078.006
Beban Gaji	1.034.218.069	1.024.109.288	985.153.606
Biaya Bank	811.682	1.867.328	2.069.318
Jamsostek	36.047.419	41.039.733	34.653.820
Insentif dan Komisi	128.138.611	126.192.972	111.041.830

Makan, Lembur, Premi	4.925.000	1.175.000	875.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	22.462.298	9.558.948	9.558.948
Listrik	37.781.210	42.441.226	43.983.946
Komunikasi	58.262.355	65.064.085	61.772.191
Alat Tulis Kantor	53.121.050	17.976.532	17.300.280
Perjalanan Dinas	27.728.366	7.722.000	4.746.900
Iklan	17.599.655	13.960.144	6.050.000
Transportasi	27.246.580	19.404.700	13.792.200
Penyusutan Inventaris	201.354.574	201.354.574	214.584.643
Jumlah Beban Operasional	1.649.696.869	1.571.866.530	1.505.582.682
Reuters, iuran, langganan	7.436.480	4.708.930	1.300.829
Biaya Asuransi	7.894.974	4.821.104	2.118.629
Jumlah Beban Non Operasional	15.331.454	9.530.034	3.419.458
Bunga Antar Kantor	930.218.725	914.940.123	1.262.624.348
Jumlah Beban	2.595.247.048	2.496.336.687	2.771.626.488
Laba Bersih Sebelum Pajak	1.570.765.052	3.147.928.472	4.172.451.518
Laba Rugi Setelah Pajak	1.178.073.789	2.360.946.354	3.129.338.638

Sumber : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

Untuk hasil perhitungan *Common Size* laba rugi pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Laporan Keuangan Laba Rugi Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare
Periode 2019-2021 Menggunakan Analisis *Common Size*

LABA RUGI	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Bunga Pembiayaan Konsumen	76.15%	74.92%	74.48%
Administarsi Pembiayaan Konsumen	8.86%	10.03%	10.25%
Denda Pembiayaan Konsumen	2.49%	3.77%	4.37%
Bunga Pembiayaan Konsumen	6.16%	6.47%	4.70%
Administarsi Pembiayaan Konsumen	3.04%	2.37%	1.17%
Denda Pembiayaan Konsumen	0.12%	0.13%	0.17%
Lainnya (Pendapatan Operasional)	2.85%	2.09%	4.60%
Jumlah Pendapatan Operasional	99.67%	99.78%	99.74%
Lainnya (Pendapatan Non Operasional)	0.33%	0.22%	0.26%
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0.33%	0.22%	0.26%
JUMLAH PENJUALAN	100%	100%	100%
Beban Gaji	24.80%	18.15%	14.18%
Biaya Bank	0.01%	0.04%	0.03%
Jamsostek	0.86%	0.73%	0.49%
Insentif dan Komisi	3.08%	2.24%	1.60%
Makan, Lembur, Premi	0.11%	0.03%	0.02%

Pemeliharaan dan Perbaikan	0.54%	0.16%	0.14%
Listrik	0.91%	0.75%	0.64%
Komunikasi	1.39%	1.15%	0.88%
Alat Tulis Kantor	1.27%	0.32%	0.25%
Perjalanan Dinas	0.66%	0.14%	0.06%
Iklan	0.43%	0.25%	0.08%
Transportasi	0.65%	0.35%	0.19%
Penyusutan Inventaris	4.84%	3.56%	3.90%
Jumlah Beban Operasional	39.59%	27.85%	21.69%
Reuters, iuran, langganan	0.17%	0.08%	0.02%
Biaya Asuransi	0.18%	0.08%	0.04%
Jumlah Beban Non Operasional	0.37%	0.16%	0.05%
Bunga Antar Kantor	22.33%	16.22%	18.18%
Jumlah Beban	62.29%	44.23%	39.92%
Laba Bersih Sebelum Pajak	37.71%	55.77%	60.08%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	28.27%	41.83%	45.07%

Sumber : Data telah diolah 2022

Pembahasan

1. *Common Size* Pada Laporan Neraca

Setelah dilakukan olah data pos-pos atau komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan neraca PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare, dan di persentasekan menggunakan metode analisis *common size*, maka hasil aktiva lancar, aktiva tidak lancar, kewajiban dan ekuitas dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Laporan Posisi Keuangan Neraca Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare Periode 2019-2021 Menggunakan *Common Size*.

KOMPONEN	2019 (%)	Selisih 2019-2020	2020 (%)	Selisih 2020-2021	2021 (%)
Aktiva Lancar	94.10%	2.12%	96.22%	0.38%	96.60%
Aktiva Tidak Lancar	5.90%	2.12%	3.78%	0.38%	3.40%
Total Aktiva	100%	0	100	0	100
Kewajiban	39.70%	7.83%	31.87%	9.74%	22.13%
Ekuitas	60.30%	7.83%	68.13%	9.74%	77.87%
Total Pasiva	100	0	100	0	100

Sumber : **Sumber** : PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare (data telah diolah)2022

Berdasarkan tabel.7 dapat diketahui bahwa persentase aktiva lancar dan aktiva tidak lancar terhadap total aktiva mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan metode common size dalam penyederhanaan laporan keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang parepare.

Berdasarkan tabel 7 persentase aktiva lancar dari tahun 2019 sebesar 94,10% ke tahun 2020 sebesar 96,22% mengalami kenaikan sebesar 2,12% dan pos – pos yang mengalami

kenaikan adalah pembiayaan konsumen mobil. Sedangkan persentase aktiva lancar dari tahun 2020 sebesar 96,22% ke tahun 2021 sebesar 96,60% mengalami kenaikan sebesar 0,38% dan pos – pos yang mengalami kenaikan adalah kas, bank, piutang usaha, dan inventaris.

Berdasarkan tabel 7 persentase aktiva tidak lancar dari tahun 2019 sebesar 5,90% ke tahun 2020 sebesar 3,78% mengalami penurunan sebesar 2,12% dan pos – pos yang mengalami penurunan adalah kas, bank, piutang usaha, pembiayaan konsumen motor, asuransi dibayar di muka, kendaraan, dan inventaris. Sedangkan persentase aktiva tidak lancar dari tahun 2020 sebesar 3,78% ke tahun 2021 sebesar 3,40% mengalami penurunan sebesar 0,38% dan pos – pos yang mengalami penurunan adalah pembiayaan konsumen motor, asuransi dibayar dimuka, kendaraan, dan inventaris.

alam teori Kasmir (2018) komposisi aktiva optimal adalah 70% aktiva lancar dan 30% aktiva tidak lancar. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian pada tabel 4.7 maka dapat dilihat pada tahun 2019 aktiva lancar sebesar 94,10%, aktiva tidak lancar sebesar 5,90%, tahun 2019 aktiva lancar sebesar 96,22%, aktiva tidak lancar sebesar 3,78% dan tahun 2020 aktiva lancar sebesar 96,60%, aktiva tidak lancar 3,40% artinya perusahaan sudah mampu mengoptimalkan posisi aktivanya, sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan pada perusahaan sudah baik.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa persentase kewajiban dan ekuitas terhadap total pasiva mengalami naik dan turun selama tiga tahun terakhir menggunakan metode Common Size dan penyederhanaan laporan keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare.

Berdasarkan tabel 7 persentase kewajiban dari tahun 2019 sebesar 39,70% ke tahun 2019 sebesar 31,87% mengalami penurunan sebesar 7,83% dan pos – pos yang mengalami penurunan adalah biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, jumlah kewajiban lancar, utang lainnya, utang antar kantor, utang bunga antar kantor. Sedangkan persentase kewajiban dari tahun 2020 sebesar 31,87% ke tahun 2021 sebesar 22,13% juga mengalami penurunan sebesar 9,74% dan pos – pos yang mengalami penurunan adalah biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, jumlah kewajiban lancar, utang lainnya, utang antar kantor, utang bunga antar kantor.

Berdasarkan tabel 7 persentase ekuitas dari tahun 2019 sebesar 60,30% ke tahun 2020 sebesar 68,13% mengalami kenaikan sebesar 7,83% dan pos – pos yang mengalami kenaikan adalah laba rugi bulan berjalan. Sedangkan persentase ekuitas dari tahun 2020 sebesar 68,13% ke tahun 2021 sebesar 77,87% mengalami kenaikan sebesar 9,74% dan pos – pos yang mengalami kenaikan adalah modal setor dan laba rugi bulan berjalan.

Dalam teori Kasmir (2018) porsi untuk struktur modal yang aman adalah 40% kewajiban dan 60% ekuitas. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian pada tabel 4.7 maka dapat dilihat pada tahun 2019 kewajiban sebesar 39,70% dan ekuitas sebesar 60,30%, tahun 2020 kewajiban sebesar 31,87% dan ekuitas sebesar 68,13%, dan tahun 2021 kewajiban sebesar 22,13% dan ekuitas sebesar 77,87%. Dilihat bahwa kewajiban dan ekuitas memiliki hasil yang baik sesuai dengan persentase struktur modal yang aman. Sehingga dapat dikatakan bahwa posisi pasiva pada perusahaan sudah baik.

2. Common Size pada laporan Laba Rugi

Setelah dilakukan olah data pos-pos atau komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan laba rugi PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare, dan di persentasekan menggunakan metode analisis *common size*, maka hasil pendapatan laba perusahaan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Table 8
Laporan Posisi Keuangan Laba Rugi Pt. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare
Periode 2019-2021 Menggunakan Metode *Common Size*.

KOMPONEN	2019 (%)	Selisih 2018-2019	2020 (%)	Selisih 2018-2020	2021 (%)
Penjualan	100	0	100	0	100
Pendapatan Operasional	99.67	0.11	99.78	0.04	99.74
Pendapatan Non Operasional	0.33	0.11	0.22	0.04	0.26
Beban Operasional	39.59	11.74	27.85	6.16	21.69
Beban Non Operasional	0.37	0.21	0.16	0.11	0.05
Bunga Antar Kantor	22.33	6.11	16.22	1.96	18.18
Jumlah Beban	62.29	18.06	44.23	4.31	39.92
Laba Bersih Sebelum Pajak	37.71	18.06	55.77	4.31	60.08
Laba (Rugi) Setelah Pajak	28.27	13.56	41.83	3.24	45.07

Sumber : Tabel 6

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan meningkat selama tiga tahun terakhir melihat dari peningkatan laba bersih menggunakan metode *common size* dalam penyederhanaan laporan keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare.

Berdasarkan tabel 8 persentase pendapatan operasional dari tahun 2019 sebesar 99,67% ke tahun 2020 sebesar 99,78% mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Sedangkan persentase pendapatan operasional dari tahun 2020 sebesar 99,67% ke tahun 2021 sebesar 99,74% mengalami penurunan sebesar 0,04%.

Berdasarkan tabel 8 persentase pendapatan non operasional dari tahun 2019 sebesar 0,33% ke tahun 2020 sebesar 0,22% mengalami penurunan sebesar 0,11%. Sedangkan persentase pendapatan non operasional dari tahun 2020 sebesar 0,22% ke tahun 2021 sebesar 0,26% mengalami kenaikan sebesar 0,04%.

Berdasarkan tabel 8 persentase beban operasional dari tahun 2019 sebesar 39,59% ke tahun 2020 sebesar 27,85% mengalami penurunan sebesar 11,74%, dan pos-pos yang mengalami penurunan adalah beban gaji, jamsostek, insentif dan komisi, makan lembur dan premi, pemeliharaan dan perbaikan, listrik, komunikasi, alat tulis kantor, perjalanan dinas, iklan, transportasi, dan penyusutan inventaris. Sedangkan persentase beban operasional dari tahun 2020 sebesar 27,85% ke tahun 2021 sebesar 21,69% mengalami penurunan sebesar 6,17% dan pos-pos yang mengalami penurunan adalah beban gaji, biaya bank, jamsostek, insentif dan komisi, makan lembur dan premi, pemeliharaan dan perbaikan, listrik, komunikasi, alat tulis kantor, perjalanan dinas, iklan, dan transportasi.

Berdasarkan tabel 4.8 persentase beban non operasional dari tahun 2019 sebesar 0,37% ke tahun 2020 sebesar 0,16% mengalami penurunan sebesar 0,20%, dan pos-pos yang mengalami penurunan adalah rauters iuran langganan dan biaya asuransi. Sedangkan persentase beban non operasional dari tahun 2020 sebesar 0,16% ke tahun 2021 sebesar 0,05% mengalami penurunan sebesar 0,11%, dan pos-pos yang mengalami penurunan adalah rauters iuran langganan dan biaya asuransi.

Berdasarkan tabel 4.8 persentase bunga antar kantor dari tahun 2018 sebesar 22,33% ke tahun 2019 sebesar 16,22% mengalami penurunan sebesar 6,11%. Sedangkan persentase bunga antar kantor dari tahun 2019 sebesar 16,22% ke tahun 2020 sebesar 18,18% mengalami kenaikan sebesar 1,96%.

Berdasarkan tabel 8 persentase jumlah beban dari tahun 2019 sebesar 62,29% ke tahun 2019 sebesar 44,23% mengalami penurunan sebesar 18,06%. Sedangkan persentase

jumlah beban dari tahun 2019 sebesar 44,23% ke tahun 2020 sebesar 39,92% mengalami penurunan sebesar 4,31%.

Berdasarkan tabel 8 persentase laba bersih sebelum pajak dari tahun 2019 sebesar 37,71% ke tahun 2020 sebesar 55,77% mengalami kenaikan sebesar 18,06%. Sedangkan persentase laba bersih sebelum pajak dari tahun 2020 sebesar 55,77% ke tahun 2021 sebesar 60,08% mengalami kenaikan sebesar 4,31%.

Berdasarkan tabel 9 persentase laba (rugi) setelah pajak dari tahun 2019 sebesar 28,27% ke tahun 2020 sebesar 41,83% mengalami kenaikan sebesar 13,56%. Sedangkan persentase laba (rugi) setelah pajak dari tahun 2020 sebesar 41,83% ke tahun 2021 sebesar 45,07% mengalami kenaikan sebesar 3,24%.

Dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan bagaimana perusahaan memposisikan biaya-biaya yang digunakan sehingga terus menurunnya beban, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare untuk memperoleh laba mengalami peningkatan. Secara umum, dari hasil analisis pada laporan keuangan menggunakan metode *common size* pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare akhir periode tahun 2021 menunjukkan persentase yang cukup optimal pada aktiva lancar sebesar 96,60% dan aktiva tidak lancar sebesar 3,40%. Dan pada peningkatan laba akhir periode tahun 2021 mencapai persentase sebesar 45,07%.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *Common Size* pada neraca PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare menunjukkan hasil pada posisi aktiva tahun 2019 aktiva lancar sebesar 94,10% aktiva tidak lancar sebesar 5,90%, tahun 2020 aktiva lancar sebesar 96,22% aktiva tidak lancar sebesar 3,78% dan tahun 2021 aktiva lancar sebesar 96,60% aktiva tidak lancar sebesar 3,40% yang mana perusahaan sudah mampu mengoptimalkan posisi aktivanya. Dan pada posisi pasiva kewajiban tahun 2019 sebesar 39,70% ekuitas sebesar 60,30% , tahun 2020 kewajiban sebesar 31,87% ekuitas sebesar 68,13%, dan pada tahun 2021 kewajiban sebesar 22,13% ekuitas sebesar 77,87% yang mana menunjukkan struktur modal yang aman.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *Common Size* pada laba rugi PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare menunjukkan hasil pada tahun 2019 sebesar 28,27% , tahun 2020 sebesar 41,8% dan 2021 sebesar 45,07%. Kondisi ini menunjukkan hasil yang baik karena perusahaan sudah mampu meningkatkan laba bersihnya.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *Common Size* pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena manajemen sudah dapat mengoptimalkan posisi aktiva dan peningkatan laba.

Referensi

-,(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajawaliPers
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

- Ayu K, Krisna Prihastuti, Kadek Rai Suwena, & I Nyoman Sujana.(2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*.Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khusūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Billy Monok, Jhonny Monok, Jhonny Montolou, & Henny S. Tarore.(2018). *Analisis Common Size Statement Pada PT. Asuransi Jiwaseraya (Persero) Cabang Manado Kota*. Fakultas Ilmu Sosia dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Farida Efriyanti, Retno Anggraini, & Yunus Fiscal.(2012). *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk*. Universitas Bandar Lampung.
- Febrianti, Dhea Priska, (2019). *Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan PT. Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017*.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti, (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi ketujuh*. Makassar : UPP STIM YKPN.
- Kasmir -. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.

- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- MUHAMMAD Fachruddin, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks Dan Common Size Pada Pt Summarecon Agung, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3942->
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Wardiyah, Mia Lasmini, 2017, analisis Laporan keuangan ,penerbit Pustaka Setia
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.